

**KELAYAKAN HASIL PEMBUATAN KUTEKS DENGAN BAHAN  
DASAR DAUN SUJI (*PLEOMELLE ANGUSTIFOLIIA*) SEBAGAI  
PEWARNA ALAMI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Sains Terapan (D4) Pada Departemen Tata Rias Dan Kecantikan FPP UNP*



**Disusun oleh:**

**RAZITA RAHMATINA**

**NIM/ BP: 18078068/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : KELAYAKAN HASIL PEMBUATAN KUTEKS DENGAN  
BAHAN DASAR DAUN SUJI (Pleomelle Angustifolia)  
SEBAGAI PEWARNA ALAMI**  
**Nama : Razita Rahmatina**  
**NIM/BP : 18078068/2018**  
**Departemen : Tata Rias dan Kecantikan**  
**Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

**Padang, Februari 2023**

**Tim Penguji**

- |    |                |  |        |
|----|----------------|--|--------|
| 1. | <b>Ketua</b>   | <b>Riugga Navelni, M. Farid, Apt</b>     | 1..... |
| 2. | <b>Anggota</b> | <b>Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed</b> | 2..... |
| 3. | <b>Anggota</b> | <b>Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T</b>       | 3..... |

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN HASIL PEMBUATAN KUTEKS DENGAN BAHAN DASAR  
DAUN SUJI ( PLEOMELLE ANGUSTIFOLIA ) SEBAGAI PEWARNA  
ALAMI

Nama : Razita Rahmatina  
Nim/BP : 18078068/2018  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Ringga Novelni M. Farm, Apt  
NIP.198811182020122008

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T  
NIP.197412012008122002

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KELAYAKAN HASIL PEMBUATAN KUTEKS DENGAN BAHAN DASAR  
DAUN SUJI (*Pleomelle Angustifolia*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI**

**Razita Rahmatina**

Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian Razita Rahmatina serta sudah  
diperiksa dan disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

Padang, Februari 2023

Pembimbing



**Ringga Novelni M. Farm, Apt**  
NIP.198811182020122008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id



#### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Razita Rahmatina  
BP/NIM : 2018/ 18078068  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Kelayakan Hasil Pembuatan Kuteks Dengan Bahan Dasar Daun Suji ( Pleomelle Angustifolia ) Sebagai Pewarna Alami”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

**Razita Rahmatina**  
NIM. 18078068

## ABSTRAK

**Razita Rahmatina, 2023.** Kelayakan Hasil Pembuatan Kuteks Dengan Bahan Dasar Daun Suji (*Pleomelle Angustifoliia*) Sebagai Pewarna Alami.

Cat kuku (kuteks) merupakan pigmen yang diendapkan dalam pelarut yang mudah menguap untuk menutupi warna alami kuku. Cat kuku (kuteks) saat ini sedang maraknya dipasaran dengan berbagai merek dan warna yang menarik. Namun penggunaan cat kuku sintetis memiliki efek samping bagi kesehatan kuku penggunaannya. Daun suji memiliki kandungan klorofil yang dapat menghasilkan warna hijau yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami pada kuteks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kelayakan hasil pembuatan kuteks dari daun suji ditinjau dari uji organoleptik (warna, tekstur, dan daya tahan) serta uji hedonik (tingkat kesukaan panelis).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pewarna alami daun suji. Variabel terikat pada penelitian ini adalah warna cat kuku yang dilihat dari sifat *organoleptik* meliputi warna, ketahanan, tekstur dan kesukaan panelis. Objek dalam penelitian ini adalah daun suji yang dibuat sebagai pewarna cat kuku, kandungan yang terdapat didalamnya dapat digunakan untuk pewarna alami dan sifat organoleptik meliputi warna, daya tahan, tekstur dan kesukaan panelis (hedonik). Teknik pengumpulan datanya ialah dengan dokumentasi, observasi, dan kuisioner.

Hasil penelitian ini ialah kuteks daun suji memiliki skor tertinggi pada uji organoleptik yaitu warna jelas (57,1%), tidak bertekstur (57,1%), dan tahan (42,9%). Serta uji hedonik atau tingkat kesukaan panelis dengan skor tertinggi pada kategori cukup suka (57,1%), saran penelitian ini ialah untuk melanjutkan penelitian mengenai kuteks dengan menggunakan ekstrak daun suji dan dengan berbagai formulasi.

**Kata kunci** *kelayakan, kuteks daun suji, pewarna alami*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kelayakan Hasil Pembuatan Kuteks Dengan Bahan Dasar Daun Suji (*Pleomelle Angustifoliia*) Sebagai Pewarna Alami”. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dalam Tugas Akhir. Penyelesaian skripsi ini mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Ringga Novelni, M. Farm, Apt selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr.dr Linda Rosalina, M.Biomed selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi
4. Seluruh staff pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

5. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada penulis.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Februari 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| ABSTRAK .....                                | i    |
| KATA PENGANTAR .....                         | vi   |
| DAFTAR ISI .....                             | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | x    |
| DAFTAR TABEL .....                           | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                         | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                      | 1    |
| A. Latar Belakang.....                       | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....                 | 5    |
| C. Pembatasan Masalah.....                   | 5    |
| D. Rumusan Masalah.....                      | 6    |
| E. Tujuan Penelitian .....                   | 6    |
| F. Manfaat penelitian .....                  | 7    |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                     | 8    |
| A. Kajian Teori.....                         | 8    |
| 1. Kuku.....                                 | 8    |
| 2. Nail Art .....                            | 12   |
| 3. Cat Kuku .....                            | 15   |
| 4. Pewarna cat kuku.....                     | 20   |
| 5. Daun suji (Pleomelle Angustifoliia) ..... | 22   |
| B. Kerangka Konseptual.....                  | 30   |
| C. Hipotesis Penelitian .....                | 32   |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....   | 34 |
| A. Metode Penelitian .....           | 34 |
| B. Definisi Operasional .....        | 34 |
| C. Objek penelitian.....             | 35 |
| D. Tempat dan waktu penelitian ..... | 35 |
| E. Variabel penelitian.....          | 35 |
| F. Prosedur penelitian .....         | 36 |
| G. Jenis dan sumber data .....       | 42 |
| H. Teknik pengumpulan data .....     | 43 |
| I. Instrumen.....                    | 44 |
| J. Teknik analisis data .....        | 47 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....    | 49 |
| A. Hasil Penelitian.....             | 49 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....  | 55 |
| BAB IV SIMPULAN DAN SARAN .....      | 62 |
| A. Simpulan .....                    | 62 |
| B. Saran .....                       | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                 | 65 |
| LAMPIRAN .....                       | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Anatomi Kuku .....                                    | 9  |
| Gambar 2. desain flora .....                                    | 14 |
| Gambar 3. desain fauna.....                                     | 14 |
| Gambar 4. desain alam.....                                      | 15 |
| Gambar 5. Desain abstrak .....                                  | 15 |
| Gambar 6. cat kuku alami .....                                  | 17 |
| Gambar 7. cat kuku buatan/sintetis.....                         | 18 |
| Gambar 8. Daun suji (Pleomelle Angustifolia) .....              | 24 |
| Gambar 10. Tahap pembuatan cat kuku.....                        | 28 |
| Gambar 11. Kerangka konseptual.....                             | 32 |
| Gambar 12. diagram hasil uji organoleptik aspek warna .....     | 51 |
| Gambar 13. Diagram hasil uji organoleptik aspek tekstur .....   | 52 |
| Gambar 14. Diagram hasil uji organoleptik aspek daya tahan..... | 53 |
| Gambar 15. Diagram hasil uji hedonik .....                      | 54 |
| Gambar 16. Penyortiran daun suji .....                          | 65 |
| Gambar 17. Penghalusan daun suji.....                           | 65 |
| Gambar 18. Membuat campuran I.....                              | 66 |
| Gambar 19. Membuat campuran II.....                             | 66 |
| Gambar 20. Menyampurkan semua bahan dengan pati daun suji ..... | 66 |
| Gambar 21. Hasil jadi kuteks daun suji .....                    | 67 |
| Gambar 22. Hasil pewarnaan daun suji .....                      | 67 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 23. Panelis beautylicious.....                       | 68 |
| Gambar 24. Panelis lashboss .....                           | 68 |
| Gambar 25. Panelis Dosen Tata Rias dan kecantikan.....      | 69 |
| Gambar 26. Panelis Mahasiswa Tata Rias dan kecantikan ..... | 70 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. formulasi pewarna kuku .....                  | 26 |
| Tabel 2. Formulasi cat kuku.....                       | 26 |
| Tabel 3. Alat .....                                    | 37 |
| Tabel 4. proses pembuatan cat kuku.....                | 40 |
| Tabel 5. Uji organoleptik .....                        | 46 |
| Tabel 6. Hasil uji organoleptik aspek warna .....      | 50 |
| Tabel 7. Hasil uji organoleptik aspek tekstur.....     | 51 |
| Tabel 8. Hasil uji organoleptik aspek daya tahan ..... | 52 |
| Tabel 9. Hasil uji hedonik .....                       | 53 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Dokumentasi penelitian .....              | 65 |
| Lampiran 2 Rekapitulasi hasil penilaian panelis ..... | 71 |
| Lampiran 3. Lembar penilaian panelis.....             | 72 |
| Lampiran 4. Hasil identifikasi tanaman .....          | 75 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kuku adalah lempeng tanduk pada ujung jari yang dapat diperindah dengan cara diwarnai dan dihias. Kuku juga merupakan alat tambahan kulit yang mempunyai fungsi estetis untuk penunjang penampilan. Bagian dari kuku terdiri dari badan kuku, ujung atas kuku, ujung batas kuku, dan akar kuku. Kuku yang ideal berbentuk oval, panjang, dan nail plate melengkung transversal. Untuk mendapatkan kuku yang sehat dan indah perlu menggunakan kosmetik kuku yang aman dengan bahan dasar yang tidak dapat merusak kuku. (Ariesta, S.P.2016).

Nail art merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mewarnai dan menghias kuku. Menurut Gina, N.S.S. (2022). *nail art* merupakan seni melukis dan mempercantik kuku. Melukis kuku dilakukan dengan cara mengecat kuku menggunakan bahan cat khusus kuku dengan memberi lukisan maupun hiasan sesuai dengan keinginan klien terhadap kuku asli ataupun kuku palsu/plastik yang sudah dibentuk sesuai ukuran dan bentuk kuku yang diinginkan. Salah satu kosmetik yang paling penting dalam melakukan nail art adalah cat kuku.

. Menurut Trenggono (2007: 103) cat kuku (kuteks) merupakan pigmen yang diendapkan dalam pelarut yang mudah menguap untuk menutupi warna alami kuku. Cat kuku adalah sediaan rias kuku yang

digunakan untuk mewarnai kuku dengan warna yang dibuat dari bahan yang berisi zat warna dalam pelarut yang cepat kering, mudah mengeras, lekat pada kuku dan tahan goresan, dengan bahan tambahan kosmetik (Aminah, S.2017). Salah satu bahan tambahan dalam cat kuku adalah formalin (HCHO) yaitu nama dagang larutan formaldehid yang berfungsi sebagai pengawet dan bahan pengeras kuku. Namun ada Efek samping yang ditimbulkan oleh formaldehid apabila mengenai kulit yaitu dermatitis karena reaksi sensitivitas. Formaldehid ini juga berfungsi sebagai bahan pelarut yang memiliki efek samping sangat berbahaya bagi kesehatan karena zat ini dapat menyebabkan kanker. Selain itu jika terhir up formaldehid dapat menyebabkan iritasi selaput lendir di mata, hidung dan tenggorokan. (Elfia, Y.2018).

Menurut Iswari (2007:39) Jenis kosmetika rias kuku terbagi menjadi dua yaitu cat kuku buatan (sintetis) dan cat kuku alami Iswari. Cat kuku buatan(sintetis) terbuat dari campuran zat-zat kimia/sintetis yang berbahaya untuk kesehatan. Seiring perkembangan industri di bidang sandang, pangan, kosmetik dan farmasi serta terbatasnya jumlah zat pewarna alami menyebabkan peningkatan penggunaan zat warna sintetis sehingga menimbulkan berbagai efek samping dari pemakaian cat kuku kimia/sintetis yaitu kuku menguning, kuku mengering, selain itu jika terhirup dapat menyebabkan iritasi selaput dimata, hidung, dan tenggorokan , selain itu jika terhirup dapat menyebabkan iritasi selaput dimata, hidung, dan tenggorokan



(Pujilestari, T.2015). Sedangkan cat kuku alami sering juga disebut dengan pacar air atau inai.

Zat Pewarna alami zat warna yang berasal dari alam seperti tumbuhan, hewan maupun mineral. Dalam penelitian Dedi (2017) Penggunaan zat pewarna alami untuk kosmetika harus dilakukan upaya ekplorasi sumber-sumber zat warna alam. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sumber pewarna alam yang ada disekitar kita yang dapat dijadikan sebagai pewarna alam yang bisa digunakan untuk pewarna alami kosmetika cat kuku. Pada umumnya zat pewarna alami lebih aman digunakan dari pada zat pewarna sintetis karena menggunakan bahan yang didapat dari alam yang berasal ekstrak tumbuhan, contohnya seperti kurkumin sebagai sumber penghasil warna kuning, antosianin yang memberi pengaruh warna merah, biru, hingga coklat yang banyak terdapat pada bunga buah-buahan, kulit kayu, dan daun suji penghasil warna hijau.

Daun Suji ( *Pleomele angustifolia* ) merupakan tumbuhan perdu tegak atau pohon kecil dengan tinggi 6-8 meter tersebar dari India, Birma (Myanmar), Indo-Cina, Cina bagian Selatan, Thailand, Jawa, Filipina, Sulawesi, Maluku, New Guinea dan Australia bagian utara. Tanaman Suji dapat tumbuh dengan baik pada daerah dengan ketinggian sampai 1.200 m dpl. Habitat daun suji, berada dalam daerah yang memiliki kelembaban tinggi dengan intensitas cahaya matahari sedang dan sangat cocok hidup ditaman dan tanah di pekarangan rumah. Tanaman ini mempunyai nama yang berbeda

di beberapa daerah di Indonesia, seperti jingkang, hanjuwang merak (Jawa barat), semar (Jawa), jejuang bukit, pendusta utan (Ambon), dan pondan jawa (Minahasa) (Alif, L., & Krisnawati, M.2020).

Menurut Putri dkk (2012) daun suji memiliki pigmen klorofil sehingga dapat menghasilkan warna hijau. Daun suji segar yang memiliki kadar air basis basah sebesar 73,25%, mengandung 3773,9 ppm klorofil yang terdiri atas 2524,6 ppm klorofil a dan 1250,3 ppm klorofil b (Prangdimurti dkk., 2005). Klorofil yang berwarna hijau sangat mudah mengalami proses degradasi menjadi berwarna hijau muda sampai hijau kecoklatan (Alif, L., & Krisnawati, M. 2020). Daun Suji ini dipilih karena sumber klorofilnya dengan kandungan pigmen tinggi, ketersediaan, kemudahan panen/petik, dan pengeringan, mekanisme ekstraksi yang efisien, serta aktivitas enzim klorofilase yang rendah (Sari S.A 2019).

Daun suji telah dimanfaatkan sejak lama baik dalam bidang pangan, kosmetika, maupun pengobatan. Daun suji memiliki kandungan kimia yaitu alkaniod, saponin, flavonoid, tannin, klorofil (Aryanti.N, Nafiunisa.A, & Willis.F. M.2016). Secara tradisional, penggunaan daun suji sebagai pewarna dilakukan dengan cara penumbukan daun dan di ekstrak dengan air, lalu di tambah kan pada makanan atau minuman (Anggraini, 2019). Namun belum ada penelitian yang menguji kelayakan daun suji sebagai penghasil warna hijau alami untuk kosmetika cat kuku. Peneliti memilih menggunakan daun suji sebagai pewarna alami karena daun suji memiliki kandungan klorofil

yang dapat menghasilkan warna hijau yang pekat yang bisa digunakan sebagai pewarna alami yang menghasilkan cat kuku dengan warna hijau.

Bahan pewarna alami yang di hasilkan dari daun suji dimanfaatkan dalam penelitian sebelumnya sebagai bahan pewarna sabun. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memanfaatkan daun suji sebagai bahan dasar pewarna cat kuku, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: **“Kelayakan Hasil Pembuatan kuteks dengan Bahan Dasar Daun Suji (*Pleomelle Angustifoliia*) Sebagai Pewarna Alami”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya efek samping dari Penggunaan cat kuku sintetis yang tidak aman
2. Daun suji memiliki kandungan klorofil yang dapat menghasilkan warna hijau pewarna alami
3. Penggunaan bahan dasar daun suji sebagai pewarna alami pada kosmetik kuku belum pernah dilakukan

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Kelayakan daun suji ditinjau dari proses pembuatan.

2. Kelayakan daun suji ditinjau dari uji organoleptik ( tekstur, daya tahan, warna)
3. Kelayakan daun suji ditinjau dari uji hedonik ( kesukan panelis)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusun permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembuatan kelayakan kuteks dengan bahan dasar daun suji?
2. Mengetahui kelayakan daun suji ditinjau dari uji organoleptik (tekstur, daya tahan, warna)?
3. Mengetahui kelayakan daun suji ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan kuteks dari daun suji ditinjau dari proses pembuatan
2. Menganalisis kelayakan hasil pembuatan kuteks dari daun suji ditinjau dari uji organoleptik ( tekstur, daya tahan, warna)
3. Menganalisis kelayakan hasil pembuatan kuteks dari daun suji ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis)

**F. Manfaat penelitian**

1. Bagi jurusan tata rias dan kecantikan sebagai bahan masukan dalam kajian pengetahuan mengenai kelayakan hasil pembuatan kuteks dari bahan dasar dan suji sebagai pewarna alami
2. Bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan sebagai penambah wawasan dalam menghadapi permasalahan terkait kelayakan hasil pembuatan kuteks dari bahan dasar dan suji sebagai pewarna alami
3. Bagi responden menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan pembuatan kuteks dari bahan dasar daun suji sebagai pewarna alami
4. Bagi peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan studi diploma pada jurusan tata rias dan kecantikan di Universitas Negeri Padang dengan melakukan penelitian eksperimen untuk menetapkan ilmu-ilmu yang telah di peroleh dalam masa studi diploma